

Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Inovasi Produk Dan Penjualan Pada Umkm Kerupuk Emping Mlinjo

Armayang Nindyarani, Mukhammad Luqman Hakim

Institut Agama Islam Negeri Kediri

Email: armayang.nindyarani@gmail.com

Abstrak

UMKM kerupuk emping mlinjo termasuk dalam pemberdayaan masyarakat khususnya untuk pemberdayaan ibu rumah tangga. UMKM kerupuk emping mlinjo menjadi sektor andalan perekonomian ibu rumah tangga Dusun Puhrejo. Kegiatan pengabdian bagi masyarakat yang dilaksanakan ini berupa kegiatan-kegiatan inovasi yang bertujuan mengadakan pelatihan dan upaya pendampingan dalam pengembangan produk maupun penjualan. Kegiatan ini memiliki target supaya para pelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuan maupun penghasilannya dari inovasi produk dan penjualan tersebut. Metode dari kegiatan ini menggunakan metode ABCD (*Assets Based Community Development*) yang berfokus pada pengembangan asset yaitu berupa inovasi.

Kata Kunci : Inovasi, Produk, Penjualan, UMKM, Ibu Rumah Tangga, ABCD

Abstract

Emping mlinjo crackers SMEs are include in community empowerment, especially for empowering housewives. Emping mlinjo crackers SMEs are the mainstay of the economy of housewives in Puhrejo Hamlet. Community service activities carried out are in the form of innovation activities aimed at conducting training and assistance efforts in product development and sales. The activity has a target that SMEs actors can increase their abilities and income from product innovation and sales. The method of this activity uses the ABCD method which focuses on asset development in the form of innovation.

Keywords : Innovation, Product, Sale, SMEs, Housewife, ABCD

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai sumberdaya manusia yang dapat membuat berbagai macam bidang bisnis atau usaha, yang salah satunya disebut UMKM. Dalam UMKM sendiri terdapat UMKM produk maupun jasa. Untuk UMKM produk sangat banyak sekali di Indonesia, termasuk UMKM kerupuk emping mlinjo yang pelaku pemberdayaannya kebanyakan dari kalangan ibu rumah tangga.

Produk UMKM kerupuk emping mlinjo pada Dusun Puhrejo banyak dipesan atau lebih tepatnya diminati oleh para konsumen pecinta cemilan. Produk UMKM kerupuk emping mlinjo ini dibuat oleh tangan-tangan terampil dari ibu-ibu rumah tangga. Namun, produk UMKM kerupuk emping mlinjo yang merupakan hasil pemberdayaan ibu rumah tangga masih belum dijual menjadi bahan matang atau siap dimakan pada saat dipasarkan.

Pada marketing atau pemasaran atau lebih tepatnya penjualan produk UMKM kerupuk emping mlinjo yang didapat dari pemberdayaan ibu rumah tangga ini juga masih belum

menggunakan pemanfaatan dari kecanggihan teknologi yang ada pada saat ini. Penjualan produk UMKM kerupuk emping mlinjo masih secara langsung seperti bertemu langsung oleh konsumen (jual beli), melalui pemesanan, dan juga dititipkan pada toko-toko maupun pasar. Jangkauan penjualan pada UMKM kerupuk emping mlinjo dari pemberdayaan ibu rumah tangga di Dusun Puhrejo masih di daerah sekitar.

Oleh karena itu, diperlukan inovasi-inovasi atau pengembangan baik dari inovasi produk maupun inovasi penjualan agar pemberdayaan pada UMKM kerupuk emping mlinjo dapat lebih maksimal lagi baik dari produk maupun penjualan termasuk keuntungannya. Lalu, bagaimana upaya untuk meningkatkan pemberdayaan ibu rumah tangga melalui inovasi produk dan penjualan pada UMKM kerupuk emping mlinjo di Dusun Puhrejo ?

METODE PELAKSANAAN

Dalam penelitian yang berbasis pendampingan ini, penulis menggunakan metode pendekatan ABCD (*Assets Based Community Development*). ABCD (*Assets Based Community Development*) merupakan sebuah metode pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada pada aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial dimana masyarakat menjadi pelaku serta penentu upaya pembangunan atau pengembangan dari aset maupun potensi yang dimiliki.¹ Kegiatan penelitian yang berbasis pendampingan ini ialah kegiatan dari mahasiswa KKN-DR IAIN Kediri mulai tanggal 5 Juli 2021 sampai dengan 18 Agustus 2021, di dusun Puhrejo Desa Puhjarak Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR ini difokuskan pada pengembangan atau inovasi produk dan juga penjualan pada pelaku UMKM kerupuk emping mlinjo Dusun Puhrejo yang memberdayakan ibu rumah tangga. Cara yang dilakukan seperti pengembangan atau inovasi produk barang mentah menjadi barang matang atau siap untuk dimakan. Selain itu, juga mengembangkan pemasaran atau penjualan dari semula yang hanya secara langsung hingga merambah ke system penjualan secara online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seseorang yang berwirausaha khususnya UMKM tentunya akan melakukan inovasi agar usahanya dapat berkembang secara maksimal. Inovasi artinya proses atau hasil dari suatu pengembangan idea tau pemanfaatan sumber daya yang telah ada sebelumnya sehingga terjadi

peningkatan atau lebih sempurna sumber daya tersebut. Inovasi pada suatu produk UMKM dapat berpengaruh terhadap meningkatnya suatu pemberdayaan dalam masyarakat.

Pemberdayaan sendiri memiliki arti membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan, atau merupakan suatu sumber kreativitas.² Sedangkan, ibu rumah tangga merupakan seorang wanita yang bekerja menjalankan atau mengelola rumah keluarganya serta umumnya tidak bekerja diluar rumah. Oleh karena itu, pemberdayaan ibu rumah tangga adalah suatu sumber kreativitas yang dilakukan oleh wanita yang umumnya bekerja dirumah dan mengelola keluarganya. Dusun Puhrejo banyak dijumpai masyarakat yang memberdayakan ibu rumah tangga melalui UMKM kerupuk emping mlinjo. Namun, diperlukan suatu inovasi produk dan juga penjualan pada UMKM kerupuk emping mlinjo ini agar UMKM ini semakin berkembang dan meningkat sehingga pemberdayaan ibu rumah tangga juga berkembang dan meningkat.

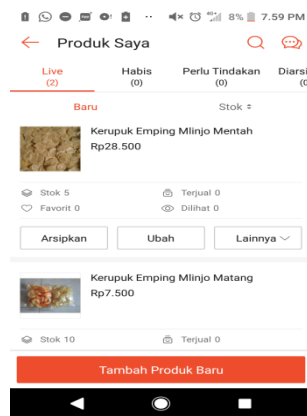
Inovasi produk merupakan pengembangan ide dari suatu produk yang sudah ada sebelumnya agar memiliki nilai yang lebih berarti. Produk adalah segala sesuatu yang bisa ditawarkan dipasar agar mendapatkan perhatian, dibeli, dipakai, maupun dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan.³ Produk UMKM kerupuk emping mlinjo yang merupakan hasil pemberdayaan dari ibu rumah tangga di Dusun Puhrejo masih menghasilkan kerupuk emping mlinjo yang mentah bukan produk yang dapat dimakan secara langsung atau produk jadi. Maka dari itu, inovasi UMKM pada kerupuk emping mlinjo di Dusun Puhrejo perlu dilakukan untuk mengembangkan produk kerupuk yang matang agar memiliki nilai jual yang berlipat-lipat. Semakin banyak peminat atau pembeli dari inovasi kerupuk emping mlinjo ini maka upaya pemberdayaan ibu rumah tangga tentunya juga semakin meningkat karena banyak dibutuhkan tangan-tangan terampil dari ibu rumah tangga untuk memproduksi kerupuk emping mlinjo yang lebih banyak.



Gambar 1 Inovasi Produk Kerupuk Emping Mlinjo

Inovasi produk UMKM kerupuk emping mlinjo dapat dijadikan asset inovasi yang sesuai dengan metode pendekatan ABCD (*Assets Based Community Development*). Inovasi produk UMKM kerupuk emping mlinjo dimulai dari diskusi, persiapan, hingga pelaksanaan inovasi bersama pelaku UMKM. Inovasi produk ini diharapkan mampu menambah semakin banyaknya penjualan.

Penjualan sendiri merupakan suatu pembelian barang ataupun jasa dari suatu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut.⁴ Sedangkan, inovasi penjualan yaitu suatu pengembangan yang dilakukan pada proses penjualan baik jasa maupun produk. Penjualan pada UMKM kerupuk emping mlinjo di Dusun Puhrejo masih menggunakan penjualan secara langsung. Oleh karena itu, inovasi penjualan secara online diperlukan agar memperluas pemasaran atau penjualan dari produk UMKM kerupuk emping mlinjo tersebut. Pendampingan pelaku UMKM kerupuk emping mlinjo agar bisa menjual produknya secara online sangat diperlukan. Semakin banyak pelaku UMKM yang dapat memasarkan produk UMKM kerupuk emping mlinjo tentunya juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya pemberdayaan UMKM kerupuk emping mlinjo ini.



Gambar 2 Inovasi Penjualan Secara Online

Inovasi penjualan secara online ini bertujuan agar pemasaran semakin luas. Selain itu, penjualan secara online ini juga dapat menjadi solusi untuk pelaku UMKM kerupuk emping mlinjo agar mendapatkan pelanggan baru. Inovasi penjualan produk UMKM kerupuk emping mlinjo juga dapat dijadikan asset inovasi yang sesuai dengan metode pendekatan ABCD (*Assets Based Community Development*).

KESIMPULAN

Upaya peningkatan pemberdayaan ibu rumah tangga melalui inovasi produk UMKM kerupuk emping mlinjo merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan produk mentah menjadi produk matang atau jadi. Upaya tersebut akan meningkatkan pemberdayaan ibu rumah tangga apabila dapat memperbanyak kebutuhan untuk produksi kerupuk emping mlinjo meningkat juga. Untuk upaya inovasi penjualan pada UMKM kerupuk emping mlinjo juga dapat meningkatkan pemberdayaan ibu rumah tangga di Dusun Puhrejo karena semakin luas pemasaran atau penjualan UMKM kerupuk emping mlinjo maka juga dibutuhkan produksi dari pemberdayaan ibu rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan penjualan yang semakin luas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kotler dan Armstrong. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. (Jakarta: Erlangga, 2001).
- [2] Marom, Chairul. *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*. (Jakarta : Grasindo, 2000).
- [3] Munawar, Ahmad. "Asset Based Community Development (ABCD) Topolgi KKN Partisipatif". *Jurnal Aplikasi Ilmu Agama*. Vol. 8. No 2. (2007) Diakses pada tanggal 11 Agustus 2021 pada <http://digilib.uin-suka.ac.id>.
- [4] Rosmedi & Riza Risyanti. *Pemberdayaan Masyarakat*. (Sumedang : Alqaprit Jatinegoro, 2006).